ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, rasio lancar dan rasio hutang terhadap ekuitas pada profitabilitas yang diukur melalui ROI. Penelitian ini membandingkan dua sektor, yaitu sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2007-2011.

Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dan didapat 26 perusahaan yang terdiri dari 14 perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan 12 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Data dianalisis memakai analisis regresi berganda yang meliputi uji statistik deskriptif, uji penyimpangan asumsi klasik, uji goodness of fit, dan menggunakan uji beda (Chow Test).

Hasil analisis menunjukkan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri bahwa variabel perputaran kas, dan rasio hutang terhadap ekuitas berpengaruh signifikan terhadap ROI. Sedangkan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi hanya variabel perputaran persediaan yang berpengaruh signifikan terhadap ROI. Hasil uji beda (Chow Test) menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar daripada F tabel (2,438 > 2,29) mengindikasikan adanya perbedaan pengaruh perolehan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi.

Kata kunci : sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, profitabilitas, chow test

SEMARANG
FEB UNDIP